

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil studi kasus pada 2 responden skizofrenia dengan kecemasan dengan melakukan intervensi penerapan *Art therapy* menggambar selama 3x interaksi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pada pengkajian ditemukan klien I dan klien II mengalami kecemasan yang ditandai dengan skala HARS dari responden I 25 (kecemasan sedang) dan pada responden II 20 (kecemasan ringan).
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu ansietas (D.0080) pada Responden I dan II, serta isolasi sosial (D.0121) pada Responden I.
3. Rencana intervensi yang di susun dalam penelitian ini berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), salah satu intervensi utama yang dilakukan adalah *art therapy* menggambar dengan tujuan untuk menurunkan kecemasan,
4. Berdasarkan implementasi yang dilakukan yaitu *art therapy* menggambar pada Responden I dengan penurunan skor skala kecemasan dari skor HARS 25 (kecemasan sedang) menjadi 17 (Kecemasan ringan) dan pada Responden II dari skor HARS 20 (kecemasan sedang) menjadi 14 (kecemasan ringan) dengan tanda lain TTV dalam batas normal, pola tidur membaik.
5. Evaluasi keperawatan ansietas pada Nn. M dan Nn. N yang dilakukan masing-masing 3 kali pertemuan mendapatkan hasil positif melalui penerapan *art therapy* menggambar. Dengan menggunakan SOAP untuk menurunkan tingkat kecemasan dengan hasil kecemasan teratasi Sebagian.

5.2 Saran

1. Bagi klien dan keluarga

Disarankan untuk bisa mempraktikan dan memaksimalkan kemampuan klien untuk bisa menurunkan kecemasan dengan penerapan *art therapy* menggambar sehingga dapat mengurangi kecemasan (Ansietas) yang dialami oleh klien.

2. Bagi perawat

Disarankan bagi tenaga keperawatan dapat dijadikan alternatif implementasi dalam asuhan keperawatan pasien skizofrenia dengan kecemasan.

3. Bagi tempat penelitian

Disarankan untuk dapat menjadi salah satu informasi bagi puskesmas dalam memberikan asuhan keperawatan dengan *art therapy* menggambar pada klien skizofrenia dengan kecemasan.

4. Bagi institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan keperawatan disarankan memasukan *art therapy* menggambar ke dalam pembelajaran praktik keperawatan, khususnya pada mata kuliah keperawatan jiwa. Ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan adaptif dan inovatif dalam memberikan asuhan keperawatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan eksperimental dengan kelompok kontrol guna mengetahui efektivitas *art therapy* menggambar dibandingkan metode lainnya yang berkaitan dengan penerapan terapi menggambar pada klien skizofrenia dengan kecemasan.

6. Bagi Penulis

Penulis disarankan dapat melanjutkan pengembangan terapi dengan memperdalam mengenai teori-teori terapi seni dan psikologi kecemasan. Serta mempublikasi hasil penelitian ini sebagai referensi praktis untuk

tenaga Kesehatan. Pengalaman ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan panduan sederhana penggunaan *art therapy* menggambar untuk mengatasi kecemasan bagi masyarakat, khususnya dilingkungan dengan prevalensi Skizofrenia dengan kecemasan tertinggi.